



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup tidak dapat terlepas dari aktivitas berbagai makhluk hidup termasuk manusia. Padatnya suatu aktivitas yang ada pada suatu lingkungan tersebut secara tidak langsung akan berdampak terhadap lingkungan itu sendiri yang akan menghasilkan sampah. Sampah tidak dapat terlepas dari kehidupan kita sehari-hari dan dapat kita temui dalam keseharian kita sebagai hasil dari aktivitas kita. Di Indonesia volume sampah mengalami peningkatan seiring dengan penambahan penduduk. Menurut data dari Liputan 6.com yang diakses pada tanggal 25 Februari 2014, berat timbunan sampah di Indonesia secara nasional dapat mencapai 200 ribu ton per hari atau setara dengan 73 juta ton per tahun. Sumber yang dihasilkan paling banyak berasal dari sampah rumah tangga yang kebanyakan berupa sampah plastik.

Berdasarkan data yang diambil dari Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dalam www.pu.go.id yang diakses pada tanggal 25 Februari 2014, dalam menangani jumlah sampah yang ada masyarakat pada saat ini masih mengandalkan pemerintah daerah karena masih menggunakan cara konvensional yang diterapkan oleh pemerintah, yaitu dengan cara kumpul, angkut, dan buang. sehingga dalam pengelolaanya masih

mengandalkan pemerintah setempat sehingga terjadinya penumpukan sampah yang ada di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Masyarakat diharapkan dapat ikut terlibat dalam melakukan pengelolaan sampah secara mandiri dengan penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), tetapi dalam pelaksanaannya belum dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat karena masyarakat belum memiliki kesadaran secara penuh tentang pengelolaan sampah untuk lingkungan. Menurut *Duwitmu.com* yang diakses pada tanggal 1 Maret 2014, untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar mereka, dibutuhkan beberapa pendekatan kepada masyarakat, salah satunya adalah pendekatan melalui keluarga yang merupakan komponen penting dalam masyarakat untuk pembentukan karakter sosial agar anak-anak sejak dini bisa mendapatkan edukasi mengenai lingkungan hidup yang ada di sekitar mereka.

Menurut Arnold Abdi yang dilansir dari *beritasatu.com* yang diakses pada tanggal 26 Februari 2014, perkembangan teknologi di jaman modern, dapat membuat anak mengurangi intensitas untuk berinteraksi pada lingkungan sekitar sehingga kepekaan terhadap lingkungan menjadi kurang dan membuat anak menjadi tidak memiliki sikap peduli pada lingkungan di sekitar mereka, termasuk permasalahan sampah.

Oleh karena itu, kepedulian lingkungan hidup perlu diedukasikan kepada anak-anak sejak dini mengingat penulis kemudian ingin mengangkat topik mengenai kebersihan lingkungan melalui kampanye edukasi untuk mengolah sampah plastik sebagai penelitian untuk anak-anak sejak dini agar anak-anak mengetahui tentang cara untuk mengurangi jumlah penggunaan sampah yang

ada di lingkungan sekitar mereka, terutama sampah plastik melalui pengelolaan sampah plastik agar dapat mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan hidup dengan mengurangi sampah, terutama untuk penggunaan sampah plastik dengan menggunakan media buku ilustrasi yang akan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan DKI Jakarta. Penggunaan media buku menurut Muktiono (2003), dapat membuat anak lebih memperkaya daya imajinasinya sehingga dapat membantu anak untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di sekitar mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan, berikut adalah masalah yang dapat dirumuskan:

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan, berikut adalah masalah yang dapat dirumuskan:

- 1.2.1 Bagaimana cara mengedukasi tentang manfaat mengurangi sampah plastik kepada anak sejak dini ke dalam media buku yang menarik?
- 1.2.2 Bagaimana cara merancang buku ilustrasi tentang manfaat mengurangi sampah plastik yang menarik?

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Target Pembaca : Anak-anak Sekolah Dasar usia 8-10 tahun

1.3.2 Segmentasi geografis : Jabodetabek

1.3.3 Segmentasi Psikografis

- Strata Ekonomi : Menengah ke bawah
- Gaya Hidup : Modern
- Kepribadian : Memiliki rasa ingin tahu yang besar, kreatif, ingin mandiri, aktif, dalam tahap perkembangan dan memiliki indera peraba yang telah berkembang dengan baik dan gemar bermain.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan buku ilustrasi ini antara lain adalah :

1.4.1 Mendukung tentang manfaat mengurangi sampah plastik yang dihasilkan dari limbah rumah tangga melalui buku kepada anak usia 8-10 tahun.

1. 4.2 Merancang buku ilustrasi tentang manfaat mengurangi sampah plastik yang menarik untuk anak umur 8-10 tahun.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat perancangan tugas akhir yang akan dilakukan adalah :

- 1.5.1 Mengajarkan anak sejak dini untuk lebih mengenal dan menghargai lingkungan hidup dengan mengetahui manfaat dari daur ulang sampah.
- 1.5.2 Mampu memberikan informasi yang jelas dan tepat kepada masyarakat melalui buku, khususnya untuk anak dan orang tua.
- 1.5.3 Menjadi referensi untuk pembuatan desain buku ilustrasi untuk anak.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Riset kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang ada dan akan dibahas secara mendalam melalui pengumpulan data. Penulis akan menggunakan kuisioner yang akan dibagikan kepada orang tua dan anak-anak yang berusia 6-8 tahun untuk mengetahui tentang karakteristik yang akan digunakan dalam penelitian yang disukai oleh anak-anak.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tinjauan pustaka, wawancara, dan survei dengan metode kuisioner

1.6.1 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka meliputi buku dan sumber-sumber data di internet yang terdiri dari berbagai macam situs yang dapat mendukung penelitian.

1.6.2 Observasi

Penulis melakukan perbandingan terhadap jenis buku yang banyak beredar di luar untuk melihat jenis-jenis buku panduan untuk anak yang ada pada umumnya.

1.6.3 Survei

Penulis akan melakukan survei pada anak-anak yang berusia 8-10 tahun untuk mengetahui minat mereka terhadap tampilan visual yang disukai anak dan pengetahuan mereka tentang cara-cara mengurangi penggunaan sampah plastik yang mereka ketahui.

1.6.5 Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara kepada para orang tua yang memiliki anak usia 8-10 tahun untuk mengetahui minat mereka tentang adanya edukasi anak sejak dini tentang manfaat mengurangi penggunaan plastik melalui buku kreasi sampah plastik untuk anak yang menarik.

1.7 Metode perancangan

Penulis melakukan pengumpulan data melalui metode kualitatif, yaitu melalui pendalaman survei yang dilakukan terhadap anak-anak yang berusia 8-10 tahun, serta wawancara dengan beberapa orang tua murid mengenai cara-cara apa saja yang telah dilakukan untuk mengajak anak mengurangi penggunaan sampah plastik, serta melalui metode studi pustaka, baik dari media internet

maupun literatur-literatur lain yang mendukung penelitian ini. Hasilnya berupa peningkatan jumlah sampah yang makin meningkat di Indonesia, fenomena jumlah sampah plastik yang semakin meningkat, penyebab terjadinya peningkatan jumlah sampah plastik, pengananan jumlah sampah yang telah dilakukan, pola hidup masyarakat, kehidupan anak usia 8-10 tahun, dan pendekatan apa saja yang pernah dilakukan oleh orang tua dalam memberikan edukasi anak untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang ada di sekitar mereka. Ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran bagaimana rancangan visualisasi buku ilustrasi pengenalan manfaat mengurangi sampah plastik ini akan dibuat.

Langkah berikutnya adalah melakukan *mind mapping* mengenai sampah untuk memperoleh poin-poin penting yang kemudian dijadikan sebagai konsep perancangan. Konsep tersebut dikembangkan lagi melalui proses *brainstorming* dan dituangkan ke dalam beberapa sketsa perancangan yang sesuai dengan konsep dan target audiens, yaitu anak-anak yang berusia 8-10 tahun. Sketsa yang terpilih kemudian dieksekusi menjadi desain jadi dan diaplikasikan dalam beberapa media, baik media utama maupun media pendukung.

1.8 Skematika Perancangan

SKEMATIKA PERANCANGAN

Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Manfaat Mengurangi Sampah

Plastik untuk Anak Usia 8-10 Tahun

